



Niat Cari Nafkah

■ Sunni Pilih Tarkam Selama Liga 2 Vakum

BEK PSIM Yogyakarta, Sunni Hizbullah terpaksa meng-kuti turnamen tarkam (antar kampung), setelah kompetisi Liga 2 musim 2022/2023 resmi dihentikan. Pilihan ini ia ambil sebagai alternatif sumber pendapatannya.

"Sejak kompetisi dihentikan dan PSIM sudah tidak latihan, saya dan beberapa teman yang lain main di turnamen tarkam. Kadang seminggu ada dua kali. Kalau alasan pasti karena kebutuhan ekonomi," kata Sunni, Selasa (14/3).

Dengan kata lain, penghenti-an kompetisi sepak bola Tanah Air berimbas pada mata pencaharian pemain. Mereka yang hanya memiliki keahlian di sepak bola dan tidak memiliki usaha sampingan, akan memilih bermain tarkam.

Niatnya cari nafkah, cari rejeki, insyaallah halangan itu bisa dilewati.

Bermain tarkam bagi pemain profesional di Indonesia bukan lagi barang baru. Ketidakejelasan kompetisi dan jeda panjang membuat kontrak mereka dengan tim dibatalkan. Praktis, tidak ada lagi pemasukan sepeserpun yang didapat dari tim yang dibelanya.

"Asalkan cocok, saya akan terima tawaran itu (tarkam). Antar pemain biasanya saling kasih kabar, ada tarkam di mana, jadwalnya kapan," ungkap

Sunni. Beberapa kota telah didatangi Sunni sejak pembubaran tim Januari lalu. Kebanyakan, daerah Jawa Tengah. "Kemarin saya main di Boyolali, Klaten, Magelang, Pemalang. Pernah juga ke Kalteng (Kalimantan Tengah)," jelas pemain yang sempat membela tim Pra-PON

DIY ini. Lantas, apakah Sunni punya kekhawatiran mendapat cedera saat melakoni tarkam? Ia menjawab, risiko itu pasti ada. Akan tetapi rasa khawatir ia ubah menjadi motivasi untuk menaiknaili keluarga kecilnya di rumah.

Ia hanya bisa berharap kondisinya akan tetap prima jika musim kompetisi sepak bola profesional sudah kembali bergulir. "Niatnya cari nafkah, cari rejeki, insyaallah halangan itu bisa dilewati. Toh saya juga niatkan tarkam ini jadi satu cara jaga kondisi dan sentuhan bola," jelas-

nya. Bicara kompetisi Liga 2 musim depan, alumnus FIK UNY ini siap menjadikan PSIM Yogyakarta sebagai prioritasnya. Ia juga berharap pada musim yang baru nanti mampu berkontribusi lebih maksimal lagi untuk Laskar Mataram.

"PSIM jadi prioritas saya. Masih ada ambisi yang ingin saya penuhi di sana. Musim sebelumnya hampir naik ke Liga 1, lalu kompetisi kemarin janji saya ingin bawa PSIM ke Liga 1, semoga musim nanti saya bisa menunaiknaili itu. Pasti, akan jadi sebuah kebanggaan," tegasnya.

Kendati begitu, sampai saat ini Sunni dan rekan-rekannya belum mendapat kabar lanjutan terkait kapan PSIM Yogyakarta kembali membentuk tim untuk persiapan pramusim. "Belum ada kabar dari tim, kemarin ngobrol belum ada yang dikabari soal pramusim juga," tandas dia. (tsf)

Percaya Coach Erwan

SUNNI berharap pada musim kompetisi baru nanti, manajemen PSIM mau mempertahankan Erwan Hendarwanto sebagai pelatih kepala. Menurutnya, pelatih asal Magelang itu punya kapasitas yang mumpuni untuk menangani tim.

Selain itu, Erwan menurutnya cukup mengerti dengan karakteristik PSIM. "Coach Erwan sudah lebih dari cukup dari program latihan, pembawaan suasana tim. Kemarin itu sudah terbentuk kemistrinya di bawah Coach Erwan, tinggal dilanjutkan

seja," katanya. Selain itu, Sunni juga mengatakan jika untuk skuat Laskar Mataram musim lalu perlu penambahan pemain di posisi yang masih kurang. Karena secara garis besar, materi musim lalu menurutnya sudah cukup mumpuni untuk target ke Liga 1.

"Tidak dirombak tidak masalah, tapi penambahan perlu, dari tim musim kemarin. Kami sudah kompak, chemistry sudah terbentuk di tim. Paling yang perlu ditambah yang kurang-kurangnya saja," tandasnya. (tsf)



DOK. PSIM YOGYAKARTA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005